

Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dari Sampah Plastik pada Daerah Pesisir di Kelurahan Sasa Kota Ternate

Environmental Free from Plastic Waste Socialization in Coastal Areas in Sasa Village, Ternate City

Nurfadhilah Arif^{1*}, Siti Nurjannah²

^{1,2}Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun, Maluku Utara

ABSTRAK

Sampah pantai saat ini menjadi masalah besar di lingkungan. Terutama sampah jenis plastik karena dapat membahayakan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) dan sistem transportasi laut. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mendampingi warga pesisir pantai Kelurahan Sasa dengan pengetahuan dan menanamkan kesadaran tentang bahaya sampah plastik ke masyarakat dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kebersihan daerah pesisir, terutama pantai. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan kegiatan sosialisasi dan aksi bersih pantai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari warga di Kelurahan Sasa (2) Kegiatan aksi bersih pantai dilakukan bersama dengan beberapa mahasiswa dan warga sekitar. Hasil pengumpulan sampah yang terpungut sebanyak 20 kantong sampah.

Kata Kunci: kebersihan lingkungan, sampah plastik, daerah pesisir, aksi bersih pantai, ternate

ABSTRACT

Ocean waste is currently a global problem in the environment, especially plastic waste. It can harm living things (such as human, coastal fauna and flora) and marine transportation systems. This activity aims to socialize and assist coastal resident in Sasa Village with giving knowledge and awaken public awareness about the dangers of plastic waste in the community, Beside that, the team also inviting the community to participate in cleaning coastal area in Sasa Village. To achieve this aims, activities have been carried out: socialization and beach clean-up actions. The results obtained from this activities are as follows: (1) The socialization activity went well and received a positive response from residents in Sasa Village (2) The beach clean-up activity was carried out together with several students and local residents. The results of the waste collection collected were 20 bags of rubbish.

Keywords: environmental cleanliness, plastic waste, coastal areas, beach clean-up action, Ternate

PENDAHULUAN

Indonesia masih menempati negara dengan limbah sampah plastic yang cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari berbagai tempat seperti pemukiman, tempat wisata, bahkan di perkotaan. Berdasarkan Undang-Undang RI tentang Pengelolaan sampah, definisi dari sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Data penelitian menunjukkan bahwa Indonesia pada tahun 2022 menghasilkan 21.192.511,76 ton timbulan sampah sampah, dan sebanyak 18,4% dari keseluruhan timbulan sampah di Indonesia merupakan sampah plastik, sehingga sampah plastik merupakan kontributor terbesar kedua setelah sampah organik (Kholidah *et al.*, 2018; Dokhikhah *et al.*, 2015; MenLHK, 2023).

Sampah plastik juga sangat mencemari laut atau perairan di Indonesia. Sekitar 0,27-0,60 juta ton sampah plastik masuk ke laut Indonesia setiap tahun (Cordova *et al.*, 2019).

Pengelolaan sampah plastik menjadi masalah karena plastik merupakan material yang tidak bisa terdekomposisi secara alami (*non biodegradable*) (Wahyudi *et al.*, 2018). Sampah yang ada di laut juga akan berimbas pada pemukiman masyarakat di pesisir. Salah satu penyebab menumpuknya sampah di pantai yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat dan pengunjung yang membuang sampah sembarangan yang berdampak merusak kelestarian alam (Rangkuti & Susilawati 2022). Sampah plastic yang dibakar, berceceran, atau dibuang akan terurai menjadi zat-zat kimia beracun, sehingga zat-zat tersebut akan larut ke tanah, air, dan udara dan bisa menyebabkan kecacatan lahir, terganggunya hormon, dan kanker (Nursindi & Lismaya 2023).

Sampah plastik juga menjadi masalah serius di Kelurahan Sasa. Hasil penelitian Iksan *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa sebanyak 75% responden di Kelurahan Sasa yang di wawancara masih membuang sampah plastik di laut. Kebiasaan membuang sampah di laut seringkali dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai di pulau-pulau kecil, karena dianggap lebih praktis (Rosnawati *et al.*, 2018). Hasil observasi langsung juga menunjukkan bahwa pantai di Kelurahan Sasa sangat menumpuk dan menimbulkan aroma yang tidak sedap, sedangkan tidak jauh dari pantai alah pemukiman masyarakat.

Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan menanamkan kesadaran tentang bahaya sampah plastik ke masyarakat dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kebersihan daerah pesisir, terutama pantai. Selain itu juga melibatkan mahasiswa agar turut serta dan sadar akan kebersihan lingkungan. Adapun sasaran mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Kelurahan Sasa, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 12 Juni 2023 di Kelurahan Sasa, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Kelurahan Sasa melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Survey kegiatan di daerah kelurahan Sasa.
Survey ini dilakukan untuk menentukan titik lokasi kegiatan, pengurusan izin melaksanakan kegiatan, berkoordinasi dengan pemerintah setempat serta mengundang warga Kelurahan Sasa untuk mengikuti kegiatan.
2. Tim pelaksana PKM melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang dampak sampah bagi lingkungan pesisir. Sosialisasi dilakukan secara langsung ke rumah-rumah warga.
3. Tim pelaksana PKM membersihkan sampah plastik di pantai bersama dengan mahasiswa dan warga sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberi pengetahuan dan membangkitkan kesadaran masyarakat tentang bahayannya sampah dan dampak negatif yang diberikan terhadap lingkungan. Materi sosialisasi mencakup bahaya sampah plastik terhadap mahluk hidup (manusia, hewan dan tanaman) serta cara menjaga kebersihan sekitar pantai. Sosialisasi tersebut diberikan kepada warga yang tinggal di pesisir pantai Kelurahan Sasa.

Kesadartahuan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah plastik diharapkan menjadi output dari kegiatan sosialisasi secara langsung kepada warga di Kelurahan Sasa tentang bahaya sampah plastik, membuang dan memilah sampah pada tempatnya, dan melakukan pembersihan sampah di pantai sekitar pemukiman secara rutin. Selain memberikan penjabaran materi sosialisasi, diadakan pula interaksi dan berdiskusi lebih detail lagi dengan berkordinasi ke beberapa rumah warga. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sampah plastik yang ada di pantai sekitar pemukiman tidak berasal dari warga pantai, namun dari hulu karena sampah terbawa air hujan dari sungai dan menuju ke laut, sehingga akhirnya terkumpul di pantai dekat pemukiman warga yang bermukim di pesisir. Sudah ada pengambilan sampah dari dinas kebersihan namun truk sampah tidak setiap hari datang. Sistem pengangkutan sampah oleh dinas kebersihan juga hanya sampai jalan utama, di dalam gang dan di bagian tepi pantai tidak diangkut.



Gambar 1. Sosialisasi dengan warga sekitar pesisir pantai di Kelurahan Sasa

Aksi Bersih Pantai

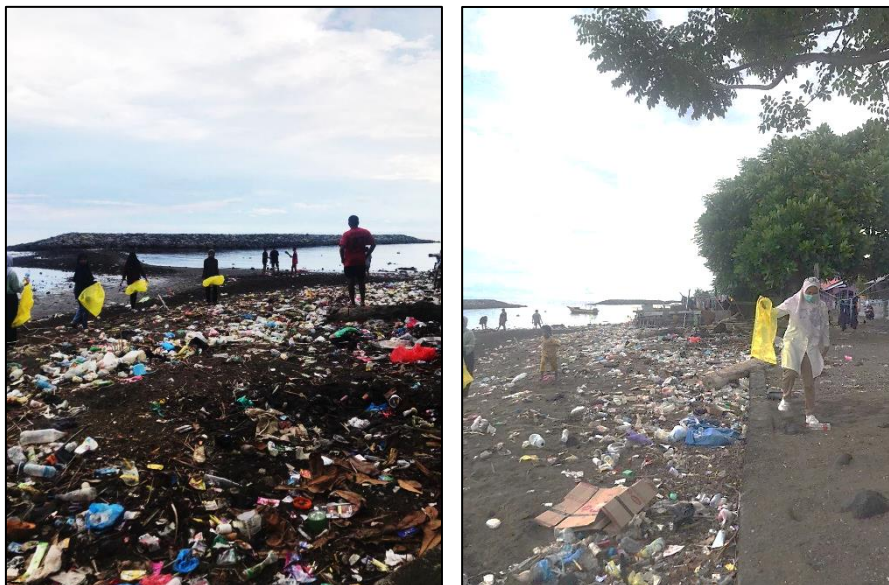
Setelah Tim pelaksana PKM melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat, selanjutnya adalah kegiatan bersih-bersih sampah di pantai sekitar pemukiman warga. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa program studi Kehutanan, Universitas Khairun. Hal ini karena mahasiswa juga beraktivitas di daerah kelurahan Sasa, sehingga tidak hanya warga yang turut serta namun juga mahasiswa. Kegiatan pengumpulan/pemungutan sampah dilakukan setelah dilakukan sosialisasi, sehingga mereka dapat mengklasifikasi sampah tersebut dengan baik.

Pemungutan sampah dilakukan juga sambil mengidentifikasi beberapa jenis sampah yang ada di pesisir pantai Kelurahan Sasa. Tim pelaksana PKM berhasil mengumpulkan setidaknya sekitar 20 kantong sampah. Sampah yang dikumpulkan akan

diambil oleh dinas kebersihan keesokan harinya dan akan dikoordinir oleh ketua RT setempat.



Gambar 2. Kondisi pantai di area pesisir Kelurahan Sasa sebelum dibersihkan



Gambar 3. Kegiatan pembersihan sampah melalui aksi bersih pantai



Gambar 4. Foto bersama tim pelaksana PKM bersama mahasiswa dan warga yang terlibat dalam aksi bersih pantai

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM mendapat respon yang positif dari warga yang bermukim di pesisir pantai Kelurahan Sasa, Kota Ternate. Telah diketahui pula Informasi mengenai sistem pengangkutan sampah di Kelurahan Ternate oleh dinas Kebersihan belum berjalan optimal. Banyaknya sampah di pesisir pantai Kelurahan Sasa dapat terkumpul sekitar 20 kantong sampah.

Hasil dari kegiatan, tim pelaksana PKM berharap dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan Sasa akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat, dengan melakukan hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, serta mengurangi penggunaan plastic.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI), "Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah," KLHK RI, diakses pada tanggal 1 Juli 2023, SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (menlhk.go.id)
- Cordova, M.R., Falahudin, D., Puspitasari, Iskandar, M.R., Rositasari, R. 2019. Naskah akademik inisiasi data sampah laut Indonesia untuk melengkapi rencana aksi nasional penanganan sampah laut sesuai Peraturan Presiden RI No.83 tahun 2018. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, diakses Juli 1, 2023, tersedia pada Naskah-Akademik-Inisiasi-Data-Sampah-Laut-Lembaga-Ilmu-Pengetahuan-Indonesia-LIPI.pdf (sampahlaut.id)

- Dhokhikah, Y., Trihadiningrum, Y., Sunaryo, S. 2015. Community participation in household solid waste reduction in Surabaya, Indonesia. *Resources, Conservation and Recycling* 102 : 153-162 Iksan S, Asis A, Sasan A. 2022. Studi tingkat pencemaran limbah plastic di Kelurahan Sasa Ternate Selatan. *Journal of Biology Education and Sciences*, 2(3) : 63-6
- Kholidah, N., Faizal, M., & Said, M. 2018. Polystyrene Plastic Waste Conversion into Liquid Fuel with Catalytic Cracking Process Using Al₂O₃ as Catalyst. *Science and Technology Indonesia*, 3(1), 1–6
- Nursindi, M., & Lismaya, L. 2023. Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik di Desa Sindangpanji, Kec. Cikijing, Kab. Majalengka. *Comserva Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4):1404-1410
- Rosnawati, W.O., Bahtiar, B., Ahmad, H. 2018. Pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat pemukiman atas laut di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02) : 48.
- Rangkuti, A.F., & Susilawati. 2022. Strategi pengelolaan samoah di Kawasan pesisir Pantai Sibolga. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4):176-179
- Wahyudi, J., Prayitno, H.T., Astuti, A.D. 2018. Pemanfaatan limbah plastic sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar alternatif. *Jurnal Litbang*, 14(1) : 58-67